

**PENGARUH INDEPENDENSI KOMITE AUDIT,
FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT, *EXTERNAL
PRESSURE*, DAN *INEFFECTIVE MONITORING*
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING*
DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
KONSEKUEN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)**

SKRIPSI

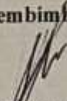

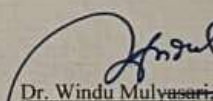
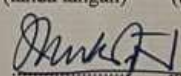
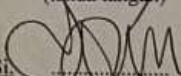
Diajukan Kepada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan
Ageng Tirtayasa Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



**Disusun Oleh :
Muhammad Fa'iq Nugraha
NIM. 5552200088**

**JURUSAN S1-AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI

PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI	
Skripsi dengan judul : PENGARUH INDEPENDENSI KOMITE AUDIT, FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT, EXTERNAL PRESSURE, DAN INEFFECTIVE MONITORING TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONSEKUEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)	
Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan : LULUS Pada Hari Jumat, Tanggal 07, Bulan Juni, Tahun 2024 Oleh Dewan Penguji Serang, 07 Juni 2024	
Pembimbing I	
 <u>Dr. E. Munawar Muchlish, S.E., Ak., M.Si.,</u> <u>CA., ACPA., ASEAN CPA</u> NIP. 197509092005011002	
Mengetahui,	
 <u>Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE., MM., Ak.,</u> <u>CA., CMA., CPA.</u> NIP. 197312302001121001	Ketua Jurusan Akuntansi  <u>Dr. Windu Mulyasari, SE., Ak., M.Si.,</u> <u>CSRS., CSRA</u> NIP. 197612092006042001
DEWAN PENGUJI	
1. <u>Dr. E Munawar Muchlish, S.E., Ak., Msi.,</u> <u>CA., ACPA., ASEAN CPA</u> NIP. 197509092005011002 (Ketua Penguji) (tanda tangan) (tanggal ttd)
2. <u>Dr. Muhammad Taqi, SE, MMSi.</u> NIP. 197412242003121001 (Penguji 1)	 (tanda tangan) (tanggal ttd)
3. <u>Dr. Agus Sholikhhan Yulianto, SE, Ak., M.Si.</u> NIP. 197507222006041004 (Penguji 2)	 (tanda tangan) (tanggal ttd)
Nama : Muhammad Fa'iq Nugraha No. Induk Mahasiswa : 5552200088 Jurusan : Akuntansi Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S-1)	

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan penulis dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibu Cucu Sumiati yang tiada henti mendoakan penulis dan tiada henti selalu percaya kepada penulis walau penulis banyak memiliki salah kepadanya, serta dipersembahkan untuk Almarhum Bapak Jajang Priatna yang telah pergi ke surga terlebih dahulu semasa penulis kecil. Terimakasih kepada kalian berdua karena telah memotivasi dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Terimakasih juga kepada kakak Hanifah Alya Chaerunnisaa yang selalu memberi saran dan masukan yang membuat penulis semakin semangat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri, Muhammad Fa'iq Nugraha yang telah semangat dan bekerja keras mengikuti ambisi dirinya. Terima kasih telah berjuang sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari panjangnya petualangan yang akan saya lalui.

LEMBAR MOTTO

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga akan lupa betapa pedihnya rasa sakit”.

(Ali bin Abi Thalib)

“Bukan Aku yang kuat tapi doa ibuku yang hebat”.

(Anonim)

“Tidak peduli seberapa sulit atau mustahilnya itu, jangan pernah melupakan tujuanmu”.

(Monkey D Luffy)

“Perbanyak bercanda tanpa lupa berkarya”.

(Fa'iq)

“Perjalanan masih panjang, jadi jangan menyerah menjadi pejuang”.

(Fa'iq)

ABSTRAK

PENGARUH INDEPENDENSI KOMITE AUDIT, FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT, *EXTERNAL PRESSURE*, DAN *INEFFECTIVE MONITORING* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONSEKUEN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Oleh :

Muhammad Fa'iq Nugraha

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial reporting* dengan nilai perusahaan sebagai variabel konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting* dan nilai perusahaan yang diukur dengan present book value (PBV). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020– 2022. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, 117 data terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Alat analisis data menggunakan SPSS Versi 25. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Sementara untuk *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. *fraudulent financial reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *fraudulent financial reporting*, dan nilai perusahaan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE, AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY, EXTERNAL PRESSURE, AND INEFFECTIVE MONITORING ON FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING WITH COMPANY VALUE AS A CONSEQUENTIAL VARIABLE

(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 Period)

Muhammad Fa'iq Nugraha

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

This research aims to determine the effect of audit committee independence, frequency of audit committee meetings, external pressure, and ineffective monitoring on fraudulent financial reporting with company value as a consequent variable. The dependent variables in this research are fraudulent financial reporting and company value as measured by present book value (PBV). The research method uses quantitative methods. The population of this research is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020–2022. Using purposive sampling techniques, 117 data were selected as samples. This research uses quantitative methods using secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange.. Tools Data analysis uses SPSS Version 25. Meanwhile, data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that the independence of the audit committee, the frequency of audit committee meetings, and ineffective monitoring have an influence on fraudulent financial reporting. Meanwhile, external pressure has no effect on fraudulent financial reporting. Fraudulent financial reporting affects company value.

Keywords: *audit committee independence, frequency of audit committee meetings, external pressure, ineffective monitoring, fraudulent financial reporting, and company value*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan nikmat, rahmat, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Independensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, *External Pressure*, dan *Ineffective Monitoring* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah memperoleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga proposal ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
2. Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE. Ak., M.M., CA., CMA., CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
3. Dr. Windu Mulyasari, SE. Ak., M.Wc. selaku Ketua Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
4. Kurniasih Dwi Astuti, SE. Ak., M.Akt. selaku Sekretaris Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
5. Dr. Munawar Muchlish, S.E., Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan selalu sabar dalam menghadapi kekurangan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Dr. Muhammad Taqi, SE., MMSi selaku Penelaah I Sidang Skripsi yang telah memberikan saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Dr. Agus Sholikhhan Yulianto, SE.Ak.,M.Si. selaku Penelaah II Sidang Skripsi yang telah memberikan saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini;
8. Dr. Hj. Lia Uzliawati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan di bidang akademik sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan lancar;
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi, Staf Jurusan Akuntansi. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Staf Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
10. Terimakasih kepada ibu, seorang wanita kuat yang senantiasa mengiri perjalanan penulis dengan doa dan perhatian yang tiada henti, juga kepada kakak Alya yang selalu memotivasi penulis untuk bisa melangkah lebih jauh;
11. Wanita baik nan hebat, Radya Nasyfa Dwi Putri yang menemani penulis menjelajahi pengalaman hidup semasa kuliah. Terimakasih atas segala support dan petualangan yang dilalui;
12. Teman – teman gokil penulis (Pasukan AA & sciencetrixii) Untuk selalu membuat penulis merasa lebih ceria saat membuat skripsi ini;
13. Teman – teman aneh penulis (Arsy, Bagas, Ruli, Sadra, Ansori, Lutfi) yang memotivasi penulis untuk selalu kuat melewati proses skripsi ini;
14. Adik – adik penulis (Ghoza, Ozi, Farhan, Izha, Cipung, Yoga) yang telah menemani penulis melewati semester akhir dengan penuh canda dan tawa;
15. Teman satu Angkatan dan satu bimbingan skripsi (Alawi & Aminah), terimakasih telah berjuang bersama dengan penulis;
16. HMJ Akuntansi & Gubug Akuntansi, terimakasih telah membuat penulis menjadi mahasiswa yang lebih Tangguh dan bisa Bersatu dengan banyak orang;
17. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, maupun dukungannya;

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menulis skripsi ini, akan tetapi, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Serang, 3 Juni 2024

Muhammad Fa'iq Nugraha

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR MOTTO	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Perusahaan	7
1.4.2 Bagi Investor	7
1.4.3 Bagi Pembaca	7
1.4.4 Bagi Peneliti	8
1.4.5 Bagi Akademisi	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	10
2.1.3 Nilai Perusahaan	11
2.1.4 Independensi Komite Audit	12
2.1.5 Frekuensi Rapat Komite Audit	13
2.1.6 <i>External Pressure</i>	13

2.1.7	<i>Innefective Monitoring</i>	14
2.2	Penelitian Terdahulu	14
2.3	Kerangka Pemikiran	17
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	19
2.4.1	Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	19
2.4.2	Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	20
2.4.3	Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> ..	21
2.4.4	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> 22	
2.4.5	Pengaruh <i>Fraudulent Financial Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan .	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2	Populasi dan Sampel.....	24
3.3	Data Penelitian	25
3.3.1	Jenis Sumber Data	25
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	26
3.4.1	Variabel Dependensi.....	26
3.4.2	Variabel Independensi.....	28
3.4.3	Operasional Variabel	30
3.5	Metode Analisis Data	32
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.3	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	35
3.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.5.5	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.2	Analisis Data.....	40
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.3	Uji Kelayakan Model	47

4.2.4	Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.2.5	Analisis Regresi Linear Sederhana	53
4.3	Pembahasan	54
BAB V	61
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	61
5.1	Simpulan	61
5.2	Keterbatasan Penelitian	61
5.3	Saran	62
5.4	Implikasi	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	30
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan.....	38
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji T	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Industries of the victim organizations</i>	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 2. 2 Model Penelitian	18
Gambar 4. 1 Normal P-Plot.....	44
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan adalah salah satu bentuk *fraud* yang paling sering terjadi (Aprilya et al., 2020). Menurut survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2019), persentase *fraudulent financial reporting* terjadi sebanyak 9,2% kasus dari jenis *fraud* seperti korupsi dan penyalahgunaan aset. Selain itu, nilai kerugian akibat *fraudulent financial reporting* dengan nominal di bawah Rp 10 juta mencapai 67,4%. Hal ini membuktikan bahwa kategori *fraud* ini merupakan kategori *fraud* yang paling kecil nilai frekuensinya dibandingkan kategori lain, namun kelak akan menghasilkan nilai kerugian yang lebih besar jika dibandingkan dengan kategori *fraud* lainnya.

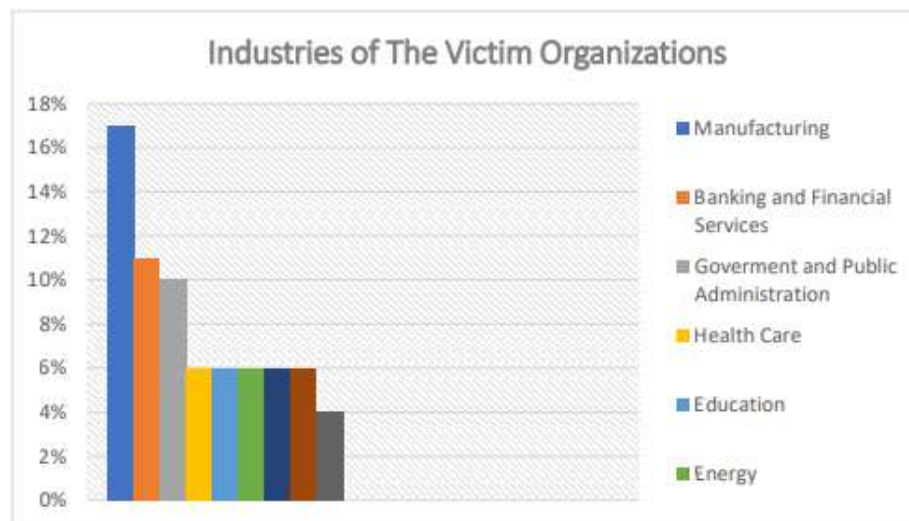
Laporan keuangan yang efektif harus menyediakan informasi berkualitas, akurat, dan relevan karena sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Merawati (2014), salah satu cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor yang bersifat independen dan berkualitas. (Shankaraiah & Sajjadian Amiri, 2017) menyatakan bahwa menilai kualitas pelaporan keuangan merupakan bagian dari tanggung jawab komite audit dalam mengawasi aktivitas perusahaan. Komite Audit memiliki peran penting dalam mengawasi sistem pelaporan keuangan dan berkontribusi pada pengendalian perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa komite audit dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Dalam menjalankan perannya, seorang Komite Audit harus memenuhi syarat

independensi karena independensi sangat penting bagi Komite Audit dalam mengelola masalah organisasi secara objektif tanpa adanya kecenderungan. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dinyatakan oleh (Shankaraiah & Sajjadian Amiri, 2017), yang menunjukkan bahwa independensi Komite Audit berperan dalam mengurangi praktik manajemen laba, potensi penyajian ulang laporan keuangan, dan risiko penipuan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Salah satu contoh fraudulent financial reporting yang telah terungkap ke publik, Skandal fraud terjadi di sektor industri barang dan konsumsi pada PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2004, dimana pihak manajemen baru PT Akasha Wira International Tbk menemukan inkonsistensi pencatatan atas penjualan periode 2001-2004 yang dilakukan oleh manajemen lama (Detikcom, 2004). Hasil penelusuran menunjukkan untuk setiap kuartal angka penjualan lebih tinggi antara 0,6-3,9 juta galon dibandingkan angka produksi. Akibatnya, laporan keuangan yang disajikan PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2001 dan 2004 lebih tinggi dari yang seharusnya dilaporkan (*overstated*). Hal serupa terjadi pada perusahaan multinasional dalam sektor makanan, yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA), yang setelah melakukan restatement atau penyajian ulang laporan keuangan tahun 2017, ditemukan bahwa perusahaan ini sebenarnya mengalami kerugian bersih sebesar Rp. 5,32 triliun, sementara sebelumnya dilaporkan sebagai laba sekitar Rp. 551,9 miliar. Dengan kata lain, terdapat penggelembungan yang sangat besar sekitar Rp. 4,68 triliun (Fajrian, 2020).

Maraknya kasus kecurangan laporan keuangan pada sektor manufaktur yang telah diuraikan di atas, sesuai dengan survey yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2018.



Gambar 1. 1 *Industries of the victim organizations*

Menurut hasil survei ACFE tahun 2018, sektor manufaktur mencatat tingkat kecurangan laporan keuangan tertinggi, mencapai 17% dengan 38 kasus yang tercatat selama tahun 2018. Fakta ini mendemonstrasikan peningkatan jumlah kasus kecurangan dalam sektor manufaktur selama beberapa tahun terakhir.

Untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan, kehadiran Komite Audit sangat penting dalam meningkatkan pengawasan internal perusahaan dan mengoptimalkan mekanisme checks and balances, dengan tujuan memberikan perlindungan yang maksimal kepada pemegang saham dan pihak-pihak terkait (Ikatan Komite Audit Indonesia, 2012). Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja perusahaan, terutama dalam hal meninjau sistem pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Komite Audit memiliki karakteristik tertentu yang mencerminkan efektivitasnya, seperti independensi dan frekuensi pertemuan yang diadakan oleh komite audit.

Pada titik akhirnya, apabila karakteristik Komite Audit telah terpenuhi, diharapkan bahwa tugas dan fungsi Komite Audit akan berjalan secara efektif. Salah satu tanggung jawab utama Komite Audit adalah melakukan pengawasan

terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan secara langsung juga akan berkontribusi dalam mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi dalam pelaporan keuangan.

Independensi Komite Audit dilihat dari tingkat partisipasi anggota komite audit yang tidak memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No. 29/PM/2012 poin (3), ketika anggota komite audit termasuk dalam kategori komisaris independen, mereka akan bertindak sebagai ketua komite audit. Jika terdapat lebih dari satu komisaris independen dalam komite audit, salah satunya akan menjabat sebagai ketua. Komite audit dianggap independen ketika paling tidak satu anggotanya berasal dari komisaris independen (yang tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan) dan anggota lainnya berasal dari pihak luar perusahaan. Tingkat independensi yang tinggi dalam komite audit akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi potensi tindakan manajemen yang mengutamakan kepentingan mereka (Madawaki & Amran, 2013).

Frekuensi pertemuan komite audit mencerminkan jumlah rapat internal yang diadakan oleh komite audit dalam satu tahun. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 menentukan bahwa komite audit harus mengadakan pertemuan secara berkala, setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Oleh karena itu, komite audit yang sering mengadakan pertemuan akan terus mengawasi dan memantau proses pelaporan keuangan. Dengan meningkatnya jumlah pertemuan, peluang bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan akan semakin kecil, karena komite audit akan melakukan pemeriksaan yang lebih intensif (Xie et al., 2003).

Kecurangan dalam pelaporan keuangan, atau *fraudulent financial reporting*, dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *external pressure*. Tekanan eksternal merujuk pada situasi di mana manajemen merasa terdorong

secara berlebihan untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Menurut SAS No. 99, ketika tekanan eksternal yang berlebihan muncul, risiko terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan meningkat. Pemahaman ini diperkuat oleh pandangan (Skousen et al., 2009) yang mengungkapkan bahwa salah satu tekanan yang sering dihadapi oleh manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal guna tetap bersaing, termasuk dalam pembiayaan riset, pengembangan, atau investasi modal. (Lou & Wang, 2009) juga mendukung konsep ini dengan menyatakan bahwa ketika perusahaan mengalami tekanan eksternal yang signifikan, risiko kesalahan material dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh kecurangan menjadi lebih besar.

Selain *external pressure*, faktor lain yang berkontribusi pada terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan adalah "Ineffective Monitoring," yang menggambarkan kurangnya pemantauan yang efektif oleh perusahaan akibat sistem pengawasan yang lemah. Perusahaan yang terlibat dalam kecurangan cenderung memiliki jumlah anggota di luar Dewan Direksi (Board of Directors/BOD) yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terlibat dalam praktik kecurangan (Skousen et al., 2009) seperti yang dijelaskan oleh Selni Triponika Sari, 2016). Penyebaran skandal akuntansi dan praktik kecurangan adalah konsekuensi dari sistem pengawasan yang lemah yang memberikan peluang bagi individu untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang ada di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang kontrol internal yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko

terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan, dengan tujuan mengurangi kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia. Penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan penelitian sebelumnya karena fokusnya akan lebih spesifik dalam menentukan jenis perusahaan sektor apa yang akan menjadi sampel, serta penelitian ini akan memodifikasi penelitian sebelumnya dengan memasukkan variabel-variabel tambahan yang relevan. Dengan dasar penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Independensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, *External Pressure*, dan *Ineffective Monitoring* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh independensi komite audit terhadap *fraudulent financial reporting*?
2. Apakah terdapat pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *fraudulent financial reporting*?
3. Apakah terdapat pengaruh *external pressure* terhadap *fraudulent financial reporting*?
4. Apakah terdapat pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial reporting*?
5. Apakah terdapat pengaruh *fraudulent financial reporting* terhadap nilai Perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *fraudulent financial reporting* terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diterima dari penulisan penelitian ini digolongkan untuk beberapa kalangan sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan dalam memahami pengaruh independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* guna mendeteksi *fraudulent financial reporting*.

1.4.2 Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

1.4.3 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai fraudulent financial reporting dengan adanya pengaruh independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* yang diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Peneliti

Peneliti berharap, mendapatkan pemahaman mengenai pengaruh independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* terhadap fraudulent financial reporting.

1.4.5 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* terhadap fraudulent financial reporting dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Park, Y., & Parker, S. (2000). The effects of audit committee activity and independence on corporate fraud. *Managerial Finance*, 26(11), 55–68.
- ACFE. (2018). Explores the specific context of financial statement fraud based on empirical from Indonesia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 29–40.
- Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan-JBMK*, 3(1), 257–269.
- Aprilya, O. :, Yandari, D., & Andini, I. Y. (2020). *Analisis Fraud Pentagon Terhadap Tindakan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Penggunaan Model Beneish*. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2019). An Examination of Occupational Fraud Committed by Information Technology Professionals. *Journal of Forensic Accounting Research*, 1–21.
- Azis, R. Y. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi. Published Online*, 1–83.
- Beasley, M. S. (1996). An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *Accounting Review*, 443–465.
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate governance terhadap kemungkinan terjadinya fraud (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia). *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 179–188.
- D'onza, G., & Lamboglia, R. (2014). The relation between the corporate governance characteristics and financial statement frauds: an empirical analysis of Italian listed companies. *10th European Academic Conference on Internal Auditing and Corporate Governance*.
- DP, R. T., & Monika, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1–16.
- Endrawes, M., Feng, Z., Lu, M., & Shan, Y. (2020). Audit committee characteristics and financial statement comparability. *Accounting & Finance*, 60(3), 2361–2395.
- Ghozali. (2016). Pengaruh corporate governance, perspektif fraud triangle, income smoothing dan karakteristik perusahaan terhadap fraud pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 560–572.
- Handoko, & Budiyanto, W. P. D. (2021). Analisis Fraud Hexagon dalam mendeteksi Financial Statement Fraud. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Hermuningsih, S. (2019). Effect of Financial Performance on Company Growth with Company Size as Moderating Variable. *1st International Conference on Life, Innovation, Change and Knowledge (ICLICK 2018)*, 211–215.

- Indarto & Ghozali. (2016). *RGC_Volume__6_Issue_4__Fall_2016_Continued_1 (1)*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- Kamarudin, K. A. (2014). *The Effects of Audit Committee Attributes on Fraudulent Financial Reporting*. <https://www.researchgate.net/publication/274458191>
- Kamarudin, K. A., Ismail, W. A. W., & Alwi, M. (2014). The effects of audit committee attributes on fraudulent financial reporting. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 10(5).
- Klein, A. (1998). Firm performance and board committee structure. *The Journal of Law and Economics*, 41(1), 275–304.
- Laming, R. F., Setiawan, A., & Saleh, H. (2019). The Effect of whistleblowing Hotline, Surprise audit, and the independence of Audit Committee on internal Fraud: Facts of Banking Companies in Indonesia. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 6(12).
- Lou & Wang. (2009). Analisis Pengaruh Teori Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate. In 380 | *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding* (Vol. 2, Issue 1).
- Lou, Y.-I., & Wang, M.-L. (2009). Fraud risk factor of the fraud triangle assessing the likelihood of fraudulent financial reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2).
- Madawaki, A., & Amran, N. A. (2013). Audit committees: How they affect financial reporting in Nigerian companies. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(8), 1070.
- Manurung & Hardika. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dalam perspektif fraud pentagon. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 3(2), 34–44.
- Martins, O. S., & Ventura, R. (2020). The influence of corporate governance on the mitigation of fraudulent financial reporting. *Revista Brasileira de Gestão de Negócios*, 22(01), 65–84.
- Mohd Saleh, N., Mohd Iskandar, T., & Mohid Rahmat, M. (2007). Audit committee characteristics and earnings management: Evidence from Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 15(2), 147–163.
- Owens-Jackson, L. A., Robinson, D., & Waller Shelton, S. (2009). The association between audit committee characteristics, the contracting process and fraudulent financial reporting. *American Journal of Business*, 24(1), 57–66.
- Pasaribu, R. B. F., & Kharisma, A. (2018). Fraud laporan keuangan dalam perspektif fraud triangle. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 53–65.
- Quraini, F., & Rimawati, Y. (2018). Determinan fraudulent financial reporting using fraud pentagon analysis. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 6(2), 105–114.

- Raghunandan, K., Rama, D. V., & Scarbrough, D. P. (1998). Accounting and auditing knowledge level of Canadian audit committees: Some empirical evidence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 7(2), 181–194.
- RUKMANA, H. S. (2018). *Disertasi Ilmu Ekonomi: KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)*.
- Sari, M., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Sari, W. M., & Irawati, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 139–152.
- Shankaraiah, K., & Sajjadian Amiri, S. M. (2017). Audit Committee Quality and Financial Reporting Quality: A Study of Selected Indian Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i1.6653>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009a). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In *Corporate governance and firm performance* (pp. 53–81). Emerald Group Publishing Limited.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009b). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In *Corporate governance and firm performance* (pp. 53–81). Emerald Group Publishing Limited.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol*, 13(2), 13.
- Sunardi, S., & Amin, M. N. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3), 878–891.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi keperilakuan*. Ugm Press.
- Tessa, & Harto. (2016). *PERBANKAN DI INDONESIA*.
- Xie, B., Davidson III, W. N., & DaDalt, P. J. (2003). Earnings management and corporate governance: the role of the board and the audit committee. *Journal of Corporate Finance*, 9(3), 295–316.
- Yanti and darmayanti. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *Emerald.Id*.
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266–278.
- Zgarni, I., Hlioui, K., & Zehri, F. (2016). Effective audit committee, audit quality and earnings management: Evidence from Tunisia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(2), 138–155.